

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai Reaksi Pasar Modal Sebelum dan Setelah Adanya *Financial Technology Peer to Peer (P2P) Lending* Pada Bank yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Tidak terdapat perbedaan yang signifikan *volume* aktivitas perdagangan saham (*trading volume activity*) sebelum dan setelah adanya kerjasama antara *financial technology peer to peer lending* terhadap perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hal ini menunjukkan bahwa pasar akan bereaksi terhadap sinyal yang diberikan baik dari dalam perusahaan maupun dari luar perusahaan. Reaksi tersebut dapat berupa reaksi positif yang ditandai dengan meningkatnya aktivitas perdagangan saham, dan reaksi negatif yang ditandai dengan menurunnya aktivitas perdagangan saham pasar tidak diberikan tidak memiliki kandungan informasi yang kuat.
2. Tidak terdapat perbedaan yang signifikan pada *abnormal return* sebelum dan setelah adanya kerjasama antara *financial technology peer to peer lending* terhadap perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hasil pengujian menunjukkan bahwa tidak adanya reaksi pasar terhadap *financial technology peer to peer lending*. Ini mengindikasikan bahwa para investor tertarik tetapi tidak ada pengaruhnya dengan *abnormal return* untuk melakukan investasi di sepanjang periode dan tidak merespon adanya *financial technology*.

B. Saran

Berdasarkan analisis pembahasan serta beberapa kesimpulan pada penelitian ini, maka diajukan saran yang dapat dijadikan bahan pertimbangan adalah sebagai berikut:

1. Kepada investor disarankan untuk selalu mempertimbangkan informasi-informasi yang diperoleh dari dalam maupun luar perusahaan yang akan ditanamkan modalnya. Hal ini dikarenakan akan informasi dapat mengandung arti

yang positif maupun negatif. Informasi-informasi tersebut mampu mempengaruhi keadaaan dan pergerakan harga saham kedepannya. Maka dari itu, investor perlu menganalisis seluruh informasi yang diterima agar mampu mengambil keputusan yang tepat.

2. Bagi investor perlu melakukan peninjauan kembali sebelum berinvestasi. Investor diharapkan tidak hanya melihat dari satu aspek akan tetapi melihat secara keseluruhan ketika ingin mengambil keputusan untuk membeli atau tidak sekuritas. Tidak hanya dilihat dari aksi perusahaan seperti pemecahan saham (*stocksplit*), saham bonus (*bonusshare*), deviden saham (*stockdividen*), merger dan akuisisi, serta right issue melainkan dilihat juga dari aspek fundamental perusahaan seperti kinerja perusahaan yang terdiri dari keuntungan/profit, likuiditas, *leverage*, aktivitas dan pasar agar mendapatkan *abnormal return* yang diinginkan.
3. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat memperluas penelitian ini dengan melakukan metode perhitungan *abnormal return* lainnya seperti CAPM, *Mean adjusted model*, atau *Market model* sebagai bahan perbandingan. Selain itu juga disarankan untuk menggunakan *event-event corporateaction* lainnya yang lebih variatif seperti penerbitan *warrant*, penerbitan obligasi, akuisisi dan merger. *Event* global yang direkomendasikan untuk diteliti seperti dalam spekopolitis contohnya *event* pemilihan umum, pencapresan calon presiden yang memiliki elektabilitas di masyarakat dan masih banyak lainnya.